

**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PENJUALAN USAHA AYAM POTONG DI KABUPATEN
ACEH BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

FINA DARVIANTI

1805906010091



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH – ACEH BARAT
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT**

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 15 Februari 2023

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

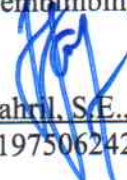
Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Fina Darvianti
NIM : 1805906010091
Dengan judul : Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap
Penjualan Usaha Ayam Potong Di Kabupaten Aceh
Barat

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh
gelas Sarjana Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan :

Pembimbing


Dr. Syahril, S.E., M. Si
NI PPPK. 197506242021211001

Mengetahui :

Dekan Fakultas


Dr. Hamdi Harmen, S.E., MM
NIP. 196911082002121001

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan


Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NI PPPK. 19741105202121002

Tanggal Lulus : 15 Februari 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT**

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 15 Februari 2023

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah menyetujui skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Fina Darvianti
NIM : 1805906010091
Dengan judul : Pengaruh Modan dan Tenaga Kerja Terhadap
Penjualan Usaha Ayam Potong Di Kabupaten Aceh
Barat.

Yang telah dipertahankan didepan komisi ujian pada 15 Februari 2023

Menyetujui :

Komisi Ujian

Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|--------------------------------|-------|
| 1. Ketua | : Dr. Syahril, S.E., M. Si | |
| 2. Sekretaris | : Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si | |
| 3. Anggota | : Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si | |

Mengetahui :

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NI PPPK. 19741105202121002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fina Darvianti
NIM : 1805906010091

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapatkan reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi ini terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Meulaboh, 15 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Fina Darvianti

1805906010091

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah menjadikanku sebagai manusia yang senang tiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita ku. Shalawat beserta salam kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi sumber inspirasiiku untuk menjadi lebih baik lagi.

*Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk ayahanda (**Yunsa Rahman**) dan ibunda (**Nurbaiti**) tercinta. Yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayangnya serta pengorbanan yang tidak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani rintangan*

*Terikasih kepada adik-adik ku (**Ahmad Yuyu Fernata**) yang sejauh ini sangat membantuku dan mendukungku dalam bidang apapun. kemudian untuk adik bungsu ku (**Elvi Hardiani**), terimakasih karena selalu mensupport dan mendoakan kakak.*

Untuk keluargaku terimalah karya kecil ini sebagai kado sebagai hadiah atas kelulusan ku.

*Ku persembahkan ucapan terimakasih ku kepada kakak (**Ade Andriani**) tercinta. Terimakasih telah membantu, mensurport serta selalu memberikan nasehat yang baik sehingga aku menjadi lebih berani dan percaya diri.*

Terimakasih untuk semua yang telah kalian berikan, semoga dengan selesainya karya ini dapat menjadi awal dari segala kesuksesan saya di masa depan.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produktivitas usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan penjual ayam potong di Kabupaten Aceh Barat sebanyak 31 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validasi, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi dan uji asumsi klasik. Proses pengolahan data dibantu program aplikasi *software* SPSS 23.0. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja memberikan pengaruh secara parsial dan simultan terhadap produktivitas usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat yang karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Berdasarkan hasil uji F variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

Kata Kunci : Modal, Tenaga Kerja, Penjualan, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Asumsi Klasik.

ABSTRACT

This research was conducted in order to determine the effect of capital and labor on the productivity of broiler chicken business in West Aceh District. The sample used in this research was chicken sellers in West Aceh district with 31 respondents using simple random sampling technique. The analytical method in this study uses qualitative and quantitative analysis. Data analysis techniques in this study used validation tests, reliability tests, multiple linear regression analysis, t tests, F tests, coefficient of determination tests and classical assumption tests. The data processing is assisted by the SPSS 23.0 software application program. Based on the results of the t test, it can be concluded that the variables of capital and labor have a partial and simultaneous influence on the productivity of broiler chicken business in West Aceh District because the $t_{count} > t_{table}$ and the sig value < 0.05 . Based on the results of the F test, the variables of capital and labor have a joint effect on the sales of broiler chicken businesses in West Aceh District.

Keywords: Capital, Labor, Sales, Multiple Linear Regression Analysis, T Test, F Test, Coefficient of Determination Test and Classical Assumption Test.



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dengan ridha-Nya pula telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Penjualan Usaha Ayam Potong Di Kabupaten Aceh Barat**”. Shalawat beriring salam kepangkuan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah membuat reformasi total umat manusia ke dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Ishak Hasan, M.Si, selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh.
2. Bapak Dr. Hamdi Harmen, S.E., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
3. Bapak Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si, selaku sekretaris jurusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Bapak Dr. Syahril, S.E., M. Si, selaku pembimbing yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membekali penulis dengan berbagai disiplin ilmu.
7. Kedua Orang tua saya yang sangat saya cintai, yang telah memberikan doanya untuk penulis sehingga berhasil dalam meraih cita-cita di bangku perguruan tinggi.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2018 yang saya sayangi.
9. Para penjual Ayam Potong di Kabupaten Aceh Barat yang telah membantu dan memberikan arahan terkait dengan data yang saya butuhkan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari seluruh pihak agar skripsi ini menjadi lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis menyerahkan diri karena tidak ada satupun kejadian dimuka bumi ini kecuali atas kehendak-Nya.

Alue Peunyareng, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Ayam Potong	7
2.2. Penjualan.....	8
2.2.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan.....	9
2.3. Modal	9
2.3.1. Jenis-jenis Modal.....	10
2.3.2. Sumber Modal	11
2.3.3. Fungsi Modal.....	11
2.3.4. Faktor yang Mempengaruhi Modal	11
2.4. Tenaga Kerja.....	12
2.4.1. Indikator Tenaga Kerja.....	12
2.5. Hubungan Antar Variabel	13
2.6. Penelitian Terdahulu	15
2.7. Kerangka Pemikiran.....	18
2.8. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Desain Penelitian	20
3.2. Lokasi Penelitian.....	20
3.3. Variabel Penelitian.....	20
3.4. Definisi Operasional	21
3.5. Populasi dan Sampel	21
3.5.1. Populasi Penelitian	21
3.5.2. Sampel Penelitian	21
3.6. Teknik Pengumpulan Sampel	22
3.7. Uji Instrumen	23
3.7.1. Uji Validitas.....	23
3.7.2. Uji Reliabilitas.....	24
3.8. Teknik Analisis Data.....	24

3.8.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	25
3.8.2. Pengujian Hipotesis (Uji t)	25
3.8.3. Pengujian Hipotesis (Uji F)	26
3.8.4. Koefisien Determinasi	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Analisis Deskriptif	30
4.1.1. Usia Responden	30
4.1.2. Pendidikan Terakhir	31
4.1.3. Masa Kerja.....	31
4.1.4. Modal.....	32
4.1.5. Tenaga Kerja	34
4.1.6. Pendapatan.....	34
4.1.7. Jumlah Penjualan.....	35
4.2. Uji Instrumen	36
4.2.1. Uji Validitas.....	36
4.2.2. Uji Reliabilitas.....	36
4.3. Teknik Analisis Data.....	37
4.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
4.3.2. Pengujian Hipotesis (Uji t)	38
4.3.3. Pengujian Hipotesis (Uji F)	40
4.3.4. Koefisien Determinasi	42
4.4. Asumsi Klasik.....	42
4.4.1. Uji Normalitas	43
4.4.2. Uji Heteroskedastisitas	43
4.4.3. Uji Multikolinieritas	44
4.4.4. Uji Autokorelasi	45
4.5. Pembahasan.....	46
4.5.1. Pengaruh Modal Terhadap Penjualan Usaha Ayam Potong.....	46
4.5.2. Pengaruh Tenaga kerja Terhadap Penjualan Usaha Ayam Potong	47
4.5.3. Pengaruh Modal dan Tenaga kerja Terhadap Penjualan Usaha Ayam Potong	47
BAB V PENUTUP.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Populasi ayam ras pedaging di Kabupaten Aceh Barat	1
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4. 1 Karakteristik Penjual Ayam Potong Berdasarkan Umur.	30
Tabel 4. 2. Karakteristik Penjual Ayam Potong Berdasarkan Pendidikan Terakhir	31
Tabel 4. 3. Karakteristik Penjual Ayam Potong Berdasarkan Masa Kerja	32
Tabel 4. 4. Karakteristik Penjual Ayam Potong Berdasarkan Modal usaha	32
Tabel 4. 5 Sumber Modal.....	34
Tabel 4. 6. Karakteristik Penjual Ayam Potong Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	34
Tabel 4. 7. Karakteristik Penjual Ayam Potong Berdasarkan Jumlah Pendapatan	35
Tabel 4. 8. Karakteristik Penjual Ayam Potong Berdasarkan Jumlah Penjualan	35
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validasi Modal	36
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Linear Berganda	37
Tabel 4. 12 Hasil Uji t.....	38
Tabel 4. 13 Hasil Uji F.....	41
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi	42
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ayam Potong	7
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	43
Gambar4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	44

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	54
Lampiran 2. Data Kuesioner	55
Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen	56
Lampiran 4. Hasil Uji Hipotesis.....	57
Lampiran 5. Tabel Uji Validasi.....	60
Lampiran 6. Tabel Uji t.....	61
Lampiran 7. Tabel Uji F.....	62
Lampiran 8. Tabel Durbin-Watson	63
Lampiran 9. Dokumentasi	64

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri kecil adalah salah satu penyongkong perekonomian Indonesia terbesar. Hal ini terbukti dengan adanya kondisi ekonomi yang sulit, namun industri kecil maupun menengah justru lebih mampu bertahan hidup (Prahesti dan Putri, 2018). Salah satu usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berkontribusi besar dalam perekonomian yaitu usaha ayam potong. Perkembangan usaha ayam potong di Indonesia pada umumnya sangat pesat, sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumsi daging ayam oleh masyarakat. Berdasarkan data statistik dari tahun 2018 hingga 2021 memperlihatkan populasi ayam ras pedaging terus meningkat hingga 40% di Aceh (Badan Pusat Statistik, 2021).

Tabel 1. 1 Populasi ayam ras pedaging di Kabupaten Aceh Barat

No	Tahun	Jumlah (Ekor)
1.	2018	672.855
2.	2019	1.333.128
3.	2020	1.303.639
4.	2021	1.423.209
Rata-rata		4.732.831

Sumber : BPS Aceh Barat (2021)

Daging ayam merupakan produk peternakan yang memberikan sumbangan terbesar dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Sehingga banyak masyarakat yang mengkonsumsi ayam potong dalam memenuhi kebutuhan gizi

mereka. Produksi daging ayam dalam sebuah peternakan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pakan. Karena pakan yang berkualitas akan meningkatkan produksi daging ayam dalam sebuah peternakan tersebut (Puspitasari dan Aflanto, 2017).

Keberhasilan usaha ayam potong tidak hanya ditentukan oleh banyaknya jumlah pakan yang berkualitas. Namun, juga harus didukung dengan sistem manajemen yang baik. Sehingga hasil produksi dan penerimaan akan sesuai dengan yang diharapkan. Produktivitas merupakan perbandingan antara *output* (luaran) (barang dan jasa) dengan *input* (masukan) (tenaga kerja, bahan dan uang) dalam periode tertentu. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas adalah bahan baku, tenaga kerja, modal, upah, keterampilan, transportasi, teknologi dan pemasaran (Nurfiat dan Rustariyuni, 2018).

Modal merupakan biaya awal sebelum dilakukan proses produksi. Modal adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap penjualan sebuah usaha. Dimana, ketersediaan modal yang terbatas akan berpengaruh terhadap *output* (luaran) yang akan dihasilkan. Semakin banyak jumlah modal yang dikeluarkan, maka akan semakin besar jumlah penjualan yang akan dilakukan (Widyamukti dan Wibowo, 2018). Modal berfungsi untuk kelancaran dalam melakukan dan menjalankan sesuatu kegiatan ekonomi. Dalam usaha ayam potong, modal berperan penting untuk menentukan jumlah penjualan usaha ini. Dengan adanya modal yang besar, maka akan semakin banyak jumlah ayam potong dijual. Hal ini sejalan dengan penelitian Kristianti (2021), modal berpengaruh terhadap penjualan sebesar 90,3% artinya proses penjualan sebuah usaha dapat berjalan jika memiliki modal. Modal menentukan besar kecilnya penjualan sebuah usaha. Umumnya jumlah modal akan berbanding lurus dengan jumlah penjualan sebuah usaha.

Tenaga kerja adalah faktor terpenting yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan penjualan. Tenaga kerja merupakan orang-orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan sendiri ataupun orang lain. Semakin banyak tenaga kerja yang dimiliki maka *output* (luaran) yang diperoleh akan semakin meningkat. Sehingga dengan adanya tenaga kerja, maka proses penjualan akan semakin cepat (Nasution, Prayogi dan Nasution, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian Nayaka dan Kartika (2018), menyatakan bahwa jumlah penambahan tenaga kerja akan berpengaruh terhadap proses penjualan sebuah usaha. Setiap penambahan tenaga kerja, maka akan mengurangi waktu proses penjualan usaha. Sehingga waktu yang dibutuhkan untuk meningkatkan penjualan akan semakin sedikit. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap usaha tersebut.

Menurut penelitian Lestari (2018) yang menyatakan bahwa modal dan tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap penjualan sebuah usaha atau bisnis untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini disebabkan karena proses produksi ayam potong masih menggunakan mesin manual. Sehingga membutuhkan banyak tenaga kerja dan modal usaha. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Nayaka dan Kartika (2018), menyatakan bahwa modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil penjualan.

Umumnya banyak kendala yang dialami oleh para pedagang ayam potong yang ada di Aceh Barat. Salah satunya adalah kekurangan modal dalam mengembangkan usaha ayam potong untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Aceh Barat. Namun ada sebagian para pedagang ayam potong yang tidak memahami atau kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan manajemen usaha

untuk mengurangi tingkat kerugian baik secara finansial maupun non finansial. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Penjualan Usaha Ayam Potong di Kabupaten Aceh Barat”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat ?
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat ?
3. Bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.
2. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.
3. Untuk menganalisis pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memperoleh wawasan tentang pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap penjualan usaha ayam potong.
2. Dapat menjadi masukan atau informasi bagi usaha ayam potong atau pihak terkait.
3. Dapat menjadi rujukan bagi pembaca dan penelitian lain yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun susunan sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Bab satu adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang dalam penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan dilakukan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab dua adalah tinjauan pustaka yang terdiri dari ayam potong, penjualan, modal, tenaga kerja, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ketiga adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan sampel, uji validitas data, teknik analisis data dan asumsi klasik.

4. BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat adalah analisis data dan pembahasan yang terdiri dari analisis deskriptif karakteristik responden, uji validitas data, teknik analisis data, asumsi klasik dan pembahasan.

5. BAB V Penutup

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Ayam Potong

Ayam *broiler* atau dikenal dengan sebutan ayam potong merupakan jenis ayam pedaging. Jenis ternak ini banyak dikembangkan sebagai sumber kebutuhan protein hewani. Ayam potong mempunyai kemampuan paling cepat dalam proses pertumbuhannya. Hal ini dikarenakan ayam potong adalah hasil budidaya dengan menggunakan teknologi maju. Sehingga memiliki sifat-sifat ekonomi yang menguntungkan. Jenis ayam ras pedaging (potong) mulai dikenal sejak tahun 1960. Ayam potong dihasilkan dari penilangan beberapa genetik ayam sehingga memperoleh ayam dengan sifat seperti pertumbuhan cepat, efisiensi pakan tinggi, tahan terhadap penyakit, siap dipotong pada usia relatif muda dan menghasilkan daging berkualitas serat lunak (Fadhilah, 2013).



Gambar 2. 1 Ayam Potong (Sumber : Dokumen Pribadi)

Ayam potong mempunyai sifat-sifat yang dapat menguntungkan bagi para peternak dan para konsumen. Adapun sifat tersebut terdiri dari daging ayam yang empuk, kulit ayam licin dan tulang ayam yang empuk. Kecepatan pertumbuhan yang cepat pada ayam potong selalu diikuti dengan penambahan lemak yang cepat. Dimana penambahan lemak akan berlangsung dengan penambahan bobot badan ayam (Praktino, 2010).

2.2. Penjualan

Penjualan merupakan suatu usaha dalam mengembangkan rencana secara strategis serta diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli untuk mendapatkan keuntungan. Penjualan adalah sumber kehidupan suatu usaha, karena hasil penjualan atau pendapatan dari keuntungan yang dihasilkan. Penjualan diperoleh dari usaha dalam memikat konsumen dengan mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan (Rachmawati, 2011). Menurut Pradiani (2017), penjualan adalah ilmu dan seni dalam mengajak orang lain agar mau membeli barang atau jasa yang ditawarkan. Adapun jumlah penjualan adalah jumlah barang atau jasa yang terjual dalam proses jual beli. Penjualan dapat diartikan sebagai proses yang menyebabkan penjual menentukan dan melakukan serta memuaskan kebutuhan pihak pembeli dengan saling memberikan keuntungan masing-masing (Iskandar dan Rangkuti, 2008).

2.2.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan adalah (Dunan, Antoni, Jayasinga dan Redaputri, 2020) :

a. Harga

Harga adalah nilai jual barang atau jasa yang ditetapkan oleh penjual terhadap sesuatu yang terbeli, terjual, ditawarkan atau transaksi yang dilakukan oleh pembeli.

b. Promosi

Promosi adalah berbagai usaha yang dilakukan untuk mengkomunikasikan keunggulan dari barang atau jasa. Sehingga para pembeli tertarik untuk membeli barang atau jasa tersebut.

c. Kualitas

Kualitas adalah karakteristik barang yang menggambarkan keunggulan dari barang lainnya.

d. Produk

Produk adalah sesuatu yang dihasilkan dari proses produksi baik itu barang ataupun jasa.

2.3. Modal

Modal merupakan uang yang digunakan sebagai pokok atau investasi awal dalam sebuah kegiatan untuk menghasilkan sesuatu. Modal adalah sejumlah uang yang dapat digunakan untuk membeli kebutuhan dalam sebuah kegiatan atau usaha seperti membeli alat-alat, bahan dan fasilitas yang dibutuhkan. Penggunaan modal akan berpengaruh terhadap pendapatan. Dimana semakin banyak modal yang digunakan, maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh. Tanpa

adanya modal sebuah kegiatan atau usaha tidak akan berjalan dengan baik (Rivaldo *et al*, 2021).

2.3.1. Jenis-jenis Modal

Berdasarkan jenisnya modal terbagi kedalam dua kategori yaitu (Arifin, 2018) :

1. Modal aktif

Modal aktif merupakan harta yang terbagi ke dalam dua golongan yaitu modal tetap dan modal kerja. Modal tetap adalah modal yang digunakan untuk membiayai semua pengadaan kebutuhan fisik dan non fisik dalam jangka waktu lama seperti peralatan, bangunan dan fasilitas lainnya. Sedangkan modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk menjalankan kegiatan proses produksi seperti membeli bahan baku, membayar upah atau gaji, membayar listrik dan sebagainya.

2. Modal pasif

Modal pasif dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu modal asing (utang) dan modal sendiri. Modal asing (utang) merupakan modal yang berasal dari luar atau pihak yang lain. Modal asing (utang) dapat diperoleh dari perorangan, bank, koperasi, pegadaian dan lembaga keuangan lainnya. Sedangkan modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik usaha itu tersebut. Pendanaan modal sendiri dapat mencerminkan investasi pribadi dari pemiliknya.

2.3.2. Sumber Modal

Berdasarkan sumbernya modal dapat dikategorikan ke dalam dua jenis yaitu (Kariyoto, 2018):

a. Internal

Sumber modal internal adalah modal yang berasal dari pihak pertama atau setiap kegiatan dan aktivitas usaha yang sedang dijalankan oleh perusahaan tersebut.

b. Eksternal

Sumber modal eksternal adalah modal yang berasal dari pihak kedua atau pihak-pihak luar yang ingin bekerja sama dengan perusahaan tersebut.

2.3.3. Fungsi Modal

Adapun fungsi-fungsi modal adalah sebagai berikut (Arifin, 2018) :

- a. Untuk melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja.
- b. Untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Untuk menjamin dimilikinya kredit *standing* perusahaan.
- d. Untuk memiliki persediaan dalam jumlah cukup untuk melayani pelanggan.
- e. Untuk mempermudah dalam memperoleh barang atau jasa yang diperlukan.

2.3.4. Faktor yang Mempengaruhi Modal

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi modal yaitu (Putri, Pradhanawarti dan Prabawani, 2014) :

- a. Struktur permodalan.
- b. Pemanfaatan modal pinjaman.

- c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal.
- d. Keadaan usaha setelah menambahkan modal.

2.4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan orang-orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan pekerjaan selama menghasilkan produk atau jasa. Secara umum orang-orang dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu tenaga kerja dan non tenaga kerja (Indonesia, 2003).

Tenaga kerja adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dilakukan untuk kegiatan produksi. Semua kegiatan produksi tidak lepas dari faktor tenaga kerja. Hal ini dikarenakan tenaga kerja sangat dominan dalam melancarkan kegiatan produksi hingga memperoleh hasil produksi. Dengan adanya tenaga kerja, kegiatan produksi akan semakin cepat terselesaikan. Tenaga kerja merupakan faktor penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi. Jumlah yang cukup dalam sebuah usaha tidak hanya dilihat dari tersedianya tenaga kerja, namun juga kualitas dan jenis tenaga kerja (Nayaka dan Kartika, 2018). Oleh karena itu, tenaga kerja berperan penting dalam kegiatan ekonomi maupun dalam perekonomian suatu negara. Tanpa adanya tenaga kerja kegiatan perekonomian akan lumpuh dan tidak akan berjalan (Agustina dan Kartika, 2017).

2.4.1. Indikator Tenaga Kerja

Adapun indikator-indikator tenaga kerja adalah (Gomes, 2003) :

- a. Kemampuan

Seorang tenaga kerja sangat memerlukan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya. Semakin bagus kemampuan atau

keterampilan seorang tenaga kerja, maka akan semakin besar profesionalisme mereka terhadap pekerjaannya.

b. Meningkatkan hasil yang dicapai

Berusaha dalam meningkatkan hasil yang dicapai merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan ataupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut.

c. Mutu

Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai. Adapun tujuan dalam meningkatkan mutu adalah untuk memberikan hasil yang terbaik.

d. Efisiensi

Efisiensi merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.

2.5. Hubungan Antar Variabel

a. Hubungan variabel modal terhadap penjualan

Adapun variabel modal sangat mempengaruhi tingkat penjualan sebuah usaha atau industri. Semakin besar modal yang dimiliki maka akan semakin besar penjualan yang akan dihasilkan. Sebaliknya jika semakin kecil modal yang digunakan maka kecil pula penjualan yang dihasilkan (Nayaka dan Kartika, 2018).

b. Hubungan variabel tenaga kerja terhadap penjualan

Adapun variabel tenaga kerja cukup berpengaruh terhadap lamanya penjualan yang dilakukan. Dimana semakin banyak jumlah tenaga kerja maka akan semakin cepat prose penjualan yang dilakukan.

Namun, jika tenaga kerja sedikit atau terbatas maka penjualan yang dilakukan juga terbatas atau sedikit (Nayaka dan Kartika, 2018).

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dekayasa dan Purwadinata (2022).	Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi industri kecil meubel utama di Kabupaten Sumbawa.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh secara signifikan dan positif produksi industri kecil meubel utama di Kabupaten Sumbawa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,884 > 3,36$, nilai sig $0,000 < 0,005$ serta variabel modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh sebesar 74% terhadap produksi industri kecil meubel utama di Kabupaten Sumbawa.
2.	Alawi, Sahar dan Ulfah, (2022).	Analisis pengaruh modal usaha, lama usaha dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha bengkel motor di desa Jenggik.	Kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha bengkel motor di desa Jenggik. Hal ini dibuktikan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,857 > 3,86$ dan nilai sig $0,033 > 0,005$.
3.	Jaenal dan Juardi (2021).	Dampak modal usaha, upah dan tenaga kerja terhadap tingkat produksi industri mebel di	Kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha, upah dan tenaga kerja mempunyai pengaruh secara simultan terhadap tingkat produksi industri mebel di Kabupaten Janeponto. Hal

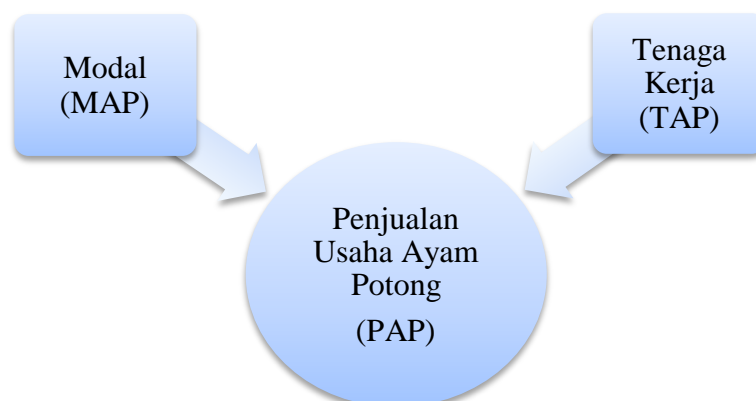
		Kabupaten Janeponto.		ini dibuktikan dari hasil uji $F_{hitung} > F_{tabel}$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,005$.
4.	Fortuna, Widodo dan Hariani (2021)	Modal usaha, tenaga kerja, produksi dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan UKM.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha, tenaga kerja, produksi dan tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap pendapatan UKM di Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dari hasil regresi linear dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,005$.
5.	Wirawan dan Indrajaya, (2019).	Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi dan pendapatan pada UKM pie susu di Denpasar.	Kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi dan pendapatan pada UKM pies susu di Denpasar.
6.	Agustin, Rianto dan Kusuma, (2018).	Analisis pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap efisiensi produksi genteng di Desa Sukoerejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap hasil produksi genteng dan analisis efisiensi sebesar 2,46.
7.	Virnayanti dan Darsana, (2018).	Pengaruh tenaga kerja, modal dan bahan baku terhadap produksi	Kuantitatif dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja dan bahan baku mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi pengrajin patung kayu di Kecamatan

		pengrajin patung kayu.	kualitatif.	Sukawati dan Kabupaten Gianyar.
8.	Istiqomah, Umiyati dan Hardiani, (2018).	Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap nilai produksi industri pisang salai di Desa Purwobakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo.	Kuantitatif dan kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai produksi industri pisang salai di Desa Purwobakti.
9.	Mahayasa dan Yuliarni, (2017).	Pengaruh modal, teknologi dan tenaga kerja terhadap produksi dan pendapatan usaha kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli.	Kuantitatif dan kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi dan pendapatan usaha kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. Sedangkan teknologi memiliki pengaruh secara langsung terhadap produksi kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli.
10.	Ariessi dan Utama, (2017).	Pengaruh modal, tenaga kerja dan modal sosial terhadap produktivitas petani di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.	Kuantitatif dan kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja dan modal sosial mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap produktivitas petani di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.

2.7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran rangkaian konsep penelitian yang terdiri dari variabel-variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel modal, tenaga kerja dan penjualan. Modal merupakan salah satu faktor yang digunakan dalam melakukan proses penjualan. Dalam proses penjualan tidak ada perbedaan antar modal sendiri maupun pinjaman, yaitu masing-masing modal berperan langsung dalam proses penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat. Akumulasi modal terjadi jika sebagian pendapatan hasil penjualan ditabung dan diinvestasikan kembali untuk memperbesar jumlah penjualan dan pendapatan (Rivaldo *et al*, 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi penjualan usaha ayam adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan orang-orang yang bekerja untuk membatu proses penjualan ayam. Dalam usaha ayam potong sebagian tenaga kerja berasal dari keluarga atau tetangga pemilik usaha tersebut. Modal dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap penjualan ayam potong di Kabupaten Aceh Barat (Nayaka dan Kartika, 2018). Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran

2.8. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan perumusan masalah serta teori-teori pendukung, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.
- H₂ : Tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.
- H₃ : Modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisa kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat angka dan bilangan, mulai dari pengumpulan data dan analisis data. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Yusuf, 2017). pendekatan asosiatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam sebuah penelitian dengan menggunakan analisa ukuran-ukuran statistika yang bersifat relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis (Suryani dan Hendryadi, 2015).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada para peternak ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini diantaranya adalah (Dekayasa dan Purwadinata, 2022) :

- a. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah penjualan usaha ayam potong (Y).

- b. Variabel bebas (*Independent variable*) dalam penelitian ini adalah modal (X_1) dan tenaga kerja (X_2).

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya suatu penelitian serta mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian.

- a. Penjualan adalah jumlah barang atau jasa yang terjual dalam proses jual beli yang dihitung dengan satuan rupiah (Rp).
- b. Modal adalah jumlah uang yang digunakan dalam proses peternakan ayam potong sebelum ayam potong dijual yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
- c. Tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja di peternakan ayam potong yang dihitung dalam setiap jiwa yang ada di Kabupaten Aceh Barat.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan totalitas dari sekumpulan objek-objek yang ada di dalam sebuah wilayah penelitian dengan memiliki karakteristik dan ciri-ciri yang sama (Yusuf, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah para penjual ayam potong di Kabupaten Aceh Barat yang terdiri dari 82 orang (Badan Pusat Statistik, 2021).

3.5.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari suatu populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu, jelas, dan lengkap sehingga dapat dianggap untuk bisa mewakili sebuah populasi (Yusuf, 2017).

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau strata yang ada dalam populasi tersebut. Dimana setiap sampel memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai subjek. Salah satu cara untuk menentukan jumlah sampel dalam sebuah populasi adalah dengan menggunakan rumus Slovin (Muhidin, 2020).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{82}{1 + 82(0,15)^2}$$

$$n = \frac{82}{1 + 82(0,02)^2}$$

$$n = \frac{82}{1 + 1,64}$$

$$n = 31,06$$

$$n = 31 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase tingkat kesalahan penentuan sampel (15%)

3.6. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden secara lisan atau percakapan tatap muka terhadap responden. Dimana pewawancara akan bertanya secara langsung tentang sesuatu objek yang akan diteliti dan telah direncanakan sebelumnya (Yusuf, 2017). Dalam

penelitian ini subjek yang akan diwawancarai adalah para pedagang ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

3.7. Uji Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Angket atau kuesioner merupakan salah satu instrumen untuk pengumpulan data dalam sebuah penelitian (Sumarwan *et al*, 2018). Untuk menguji apakah instrumen tersebut valid atau layak untuk digunakan, maka dilakukan uji validitas konstruksi. Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dalam sebuah penelitian. Pengukuran validitas setiap pertanyaan, maka akan digunakan teknik korelasi *product moment* dengan persamaan berikut (Hidayat, 2021):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i) \cdot (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

n : Banyaknya data

$\sum x_i$: Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y_i$: Jumlah pengamatan variabel y

$\sum x_i y_i$: Jumlah hasil kali pengamatan variabel x dan y

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat validasi data adalah *software SPSS*. Korelasi setiap subjek pertanyaan dengan total nilai setiap variabel dapat dilakukan dengan uji korelasi *Pearson* atau menggunakan persamaan korelasi *Product moment*. Nilai r_{hitung} yang dihasilkan akan dikonsultasikan dengan

nilai $r_{\text{product moment}}$ tabel pada taraf signifikan 0,05. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka subjek dapat diterima atau dinyatakan valid (Hidayat, 2021).

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang digunakan untuk menentukan apakah angket atau kuesioner akan tetap konsisten, jika digunakan secara berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistik *cronbach alpha* digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Jika nilai *alpha* mendekati satu, maka reliabilitas data tersebut dapat dikatakan valid (Hartanto, 2020). Pengujian reliabilitas setiap variabel dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS* dengan menghitung nilai *cronbach alpha*. Adapun persamaan yang digunakan adalah (Yusuf, 2017):

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah variasi butir

σ_t^2 : Variasi total

3.8. Teknik Analisis Data

Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode pengumpulan, mengolah dan menginterpretasikan hasil yang didapatkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan pengujiannya dilakukan secara hipotesis.

3.8.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi yang digunakan adalah (Suyono, 2018) :

$$PAP = a + b_1MAP + b_2 TAP + e$$

Keterangan :

PAP : Penjualan ayam potong

a : Konstanta

b : Besaran koefisien dari masing-masing variabel

MAP : Modal ayam potong

TAP : Tenaga Kerja ayam potong

e : Persentase kesalahan

3.8.2. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh ada atau tidaknya hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara signifikan. Pada umumnya persamaan yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut (Suyono, 2018) :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai *t* hitung

r : Nilai Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Kriteria pengujian :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a diterima (tidak berpengaruh).

Berdasarkan nilai signifikansi :

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.8.3. Pengujian Hipotesis (Uji F)

Uji F merupakan hipotesis yang bersifat simultan terutama pada pengujian yang signifikan terhadap koefisien korelasi gandanya. Uji F berfungsi sebagai hipotesis untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis uji F dapat dilakukan dengan menggunakan persamaan berikut (Suyono, 2018) :

$$F_h = \frac{(R)/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- F_h : F_{hitung}
 R : Jumlah variabel bebas
 n : Jumlah sampel
 k : Koefisien korelasi ganda

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.8.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang berfungsi untuk mengetahui persentase besar atau kecil pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Cara mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut dapat dilakukan dengan mengkuadratkan koefisien yang diperoleh. Koefisien determinasi biasanya dijumpai dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap penjualan usaha dapat dilihat dari persamaan berikut (Suyono, 2018) :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

- D : Koefisien determinasi.
- R : Koefisien korelasi variabel bebas dengan variasi terikat.
- 100 % : Persentase kontribusi.

3.9. Asumsi Klasik

Pengujian kelayakan data yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan pengujian asumsi klasik. Asumsi klasik adalah pengujian untuk mengetahui tingkat kelayakan data dalam sebuah penelitian. Asumsi klasik biasanya terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas (Gunawan, 2020).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi sebagai pengujian dalam model regresi. Melalui uji normalitas dapat diketahui jika variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat diketahui dengan dua cara, yaitu dengan pendekatan histogram data dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data dapat berdistribusi normal jika distribusi

data tersebut tidak bergeser ke kiri atau kekanan. Sedang pendekatan grafik dapat diketahui data berdistribusi normal jika titik mengikuti data sepanjang garis diagonal (Gunawan, 2020).

2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui, apakah varians dari residual dan observasi yang satu dengan yang lain memiliki kesamaan atau tidak. Jika residualnya memiliki kesamaan yang sama, maka hal ini disebut dengan homoskedastisitas. Persamaan yang baik tidak akan terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas akan terjadi ketika pada *scatterplot* titik-titiknya memiliki pola yang teratur, baik menyempit, melebar dan bergelombang-gelombang (Gunawan, 2020).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi sebagai penguji dalam model regresi. Melalui uji multikolinearitas dapat diketahui jika terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka akan terjadi multikolinearitas dan sebaliknya. Pengujian multikolinieritas dapat diketahui dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka dapat dikatakan bahwa pada data tersebut tidak teridentifikasi multikolinearitas (Gunawan, 2020).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji berfungsi untuk menguji adanya kesalahan pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik dapat dinyatakan jika tidak terdapat autokorelasi. Uji autokorelasi biasanya menggunakan uji Durbin-Watson Test (D-W). Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah (Gunawan, 2020) :

- Jika $dU < DW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- Jika $DW < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
- Jika $DW > 4-dL$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- Jika $4-dU > DW > 4-dL$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Aceh barat untuk menganalisa pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap penjualan usaha ayam potong. Responden yang digunakan sebanyak 31 orang yang tersebar di 2 kecamatan yaitu kecamatan Meureubo dan Kecamatan Johan Pahlawan. Adapun penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden yang merupakan pemilik usaha ayam potong. Responden diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

4.1. Analisis Deskriptif

4.1.1. Usia Responden

Responden dalam penelitian ini mempunyai usia yang berbeda-beda. Adapun karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 1 Karakteristik Penjual Ayam Potong Berdasarkan Umur.

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	15 s/d 19 tahun	1	3
2	20 s/d 29 tahun	2	6
3	30 s/d 39 tahun	8	26
4	40 s/d 49 tahun	5	16
5	50 s/d 59 tahun	14	45
6	60 s/d 69 tahun	1	3
Total		31	100

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa usia responden paling tua yaitu usia 60 hingga 69 tahun yang terdiri dari 1 responden (3%). Sedangkan usia responden paling muda adalah 15 hingga 19 tahun yang terdiri dari 1 responden

(3%). Mayoritas responden berusia 50 hingga 59 tahun yang terdiri dari 16 responden (45%).

4.1.2. Pendidikan Terakhir

Responden mempunyai pendidikan terakhir yang berbeda-beda. Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 2. Karakteristik Penjual Ayam Potong Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SD / SMP	7	23
2	SMA / Sederajat	21	67
3	D-3	0	0
4	S-1	3	10
5	S-2	0	0
6	S-3	0	0
Total		31	100

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.2. menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden paling tinggi yaitu lulusan S-1 yang terdiri dari 3 responden (10%). Sedangkan pendidikan terakhir responden paling rendah yaitu lulusan SD/SMP yang terdiri dari 7 responden (23%). Mayoritas responden berpendidikan terakhir yaitu lulusan SMA/Sederajat yang terdiri dari 21 responden (67%)

4.1.3. Masa Kerja

Responden penelitian ini memiliki masa kerja atau lamanya usaha yang berbeda-beda. Adapun karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 3. Karakteristik Penjual Ayam Potong Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	1- 3 Bulan	0	0
2	3-6 Bulan	0	0
3	6-12 Bulan	0	0
4	1-1,5 Tahun	0	0
5	1,5-2 Tahun	2	6
6	2,5-3 Tahun	3	10
7	> 3 Tahun	26	84
Total		31	100

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa masa kerja responden paling kecil yaitu 1,5 sampai 2 tahun yang terdiri dari 2 responden (6%). Sedangkan masa kerja paling lama yaitu > 3 tahun yang terdiri dari 26 responden (84%). Mayoritas masa kerja responden yaitu selama > 3 tahun.

4.1.4. Modal

Adapun karakteristik responden berdasarkan modal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 4. Karakteristik Penjual Ayam Potong Berdasarkan Modal usaha

No	Modal	Jumlah	Persentase (%)
1	1-10 juta	2	6
2	10-20 juta	18	58
3	21-30 juta	11	35
Total		31	100

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa modal paling rendah dikeluarkan antara 1-10 juta dengan jumlah responden 2 orang (6%). Sedangkan modal paling banyak dikeluarkan antara 21-30 juta dengan jumlah responden 11 orang (35%). Mayoritas responden mengeluarkan modal antara 10-20 juta dengan jumlah 18 responden (58%).

Tabel 4. 5 Sumber Modal

No	Sumber Modal	Jumlah	Persentase (%)
1	Modal Sendiri	10	32
2	Koperasi	0	0
3	Pinjaman Bank	21	68
Total		31	100

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa kebanyakan responden menggunakan sumber modal dari pinjaman bank yang terdiri dari 21 responden (68%). Sedang 10 responden (32%) lainnya menggunakan modal sendiri.

4.1.5. Tenaga Kerja

Responden menggunakan jasa keluarga dan tetangga sabagai tenaga kerja untuk membantu proses penjualan ayam pootng. Adapun karakteristik responden berdasarkan tenaga kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 6. Karakteristik Penjual Ayam Potong Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No	Tenaga Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	1 orang	5	16
2	2 orang	16	52
3	3 orang	8	26
4	4 orang	2	6
Total		31	100

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa penggunaan tenaga kerja paling sedikit yaitu 1 orang yang digunakan oleh 5 responden (16%). Sedangkan paling ramai digunakan oleh 2 responden (6%) yaitu 4 tenaga kerja. Mayoritas responden menggunakan tenaga kerja sebanyak 2 orang (52%).

4.1.6. Pendapatan

Adapun karakteristik responden berdasarkan jumlah pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 7. Karakteristik Penjual Ayam Potong Berdasarkan Jumlah Pendapatan

No	Pendapatan (Bulan)	Jumlah	Persentase (%)
1	5-10 juta	7	23
2	11-15 juta	8	26
3	16-20 juta	14	45
4	21-25 juta	2	6
Total		31	100

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui jumlah pendapatan responden dalam satu bulan dari hasil penjualan ayam potong. Terdapat 7 responden dengan pendapatan 5-10 juta perbulan (13%), 8 responden dengan pendapatan 5-10 juta perbulan (48%), 14 responden dengan pendapatan 5-10 juta perbulan (32%) dan 2 responden dengan pendapatan 5-10 juta perbulan (6%).

4.1.7. Jumlah Penjualan

Karakteristik responden berdasarkan jumlah pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 8. Karakteristik Penjual Ayam Potong Berdasarkan Jumlah Penjualan

No	Penjualan Ayam (hari)	Jumlah	Persentase (%)
1	10-50 ekor	2	6
2	51-100 ekor	18	58
3	101- 150 ekor	11	35
4	151-200 ekor	0	0
Total		31	100

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui jumlah penjualan ayam potong responden dalam satu hari. Terdapat 2 responden dengan penjualan ayam potong 10-50 ekor ayam perhari (6%), 18 responden dengan penjualan ayam potong 51-100 ekor ayam perhari (58%) dan 11 responden dengan penjualan ayam potong 101-150 ekor ayam perhari (35%).

4.2. Uji Instrumen

4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui nilai atau ukuran dari hasil pengukuran atau pengamatan yang ingin diukur apakah benar-benar valid atau tidak. Nilai koefisien korelasi pada *Corrected item total correlation* positif dan lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,361. Sehingga semua item pernyataan yang diberikan untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produktivitas usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat harus memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga bisa dinyatakan valid (Hidayat, 2021).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validasi Modal

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	Modal	0,921	0,361	Valid
2	Tenaga Kerja	0,901	0,361	Valid
3	Penjualan	1,0	0,361	Valid

Sumber : *output SPSS (2022)*

Berdasarkan tabel 4.9 menjelaskan tentang uji validitas dengan variabel modal , tenaga kerja dan penjualan dinyatakan valid untuk semua item. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} yang diperoleh. r_{hitung} modal yaitu 0,921, r_{hitung} tenaga kerja yaitu 0,901 dan r_{hitung} penjualan yaitu 1,0 sedangkan r_{tabel} yaitu 0,361.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian

ini adalah teknik analisis *cronbach Alpha*. Sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6 (Hartanto, 2020).

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Modal	0,926	5
Tenaga kerja	0,946	5
Penjualan	0,933	5

Sumber : *output SPSS (2022)*

Berdasarkan data tabel 4.10 dapat diketahui dari masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal, tenaga kerja dan penjualan sudah memenuhi syarat dan dapat dinyatakan reliabel.

4.3. Teknik Analisis Data

4.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara modal (X_1) dan tenaga kerja (X_2) terhadap penjualan ayam potong (Y) (Suyono, 2018). Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	437,571	174,399		2,509	,018
	Modal	0,00007576	,000	,563	4,368	,000
	Tenaga Kerja	420,969	132,180	,410	3,185	,004

a. Dependent Variable: Penjualan

Sumber : *output SPSS (2022)*

Berdasarkan data di atas diketahui nilai konstan sebesar 437,571 yang artinya jika modal dan tenaga kerja nol, maka penjualan bernilai 437,571. Nilai koefisien regresi variabel modal (X_1) bernilai positif yaitu 0,00007576. Sehingga jika setiap terjadi peningkatan modal sebesar 1, maka penjualan akan meningkat sebesar 0,00007576 kali dengan asumsi variabel independen lainnya memiliki nilai yang tetap. Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja (X_2) bernilai positif, yaitu 420,969 yang berarti setiap terjadi peningkatan tenaga kerja sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan penjualan sebesar 420,969 kali. *Margin of error* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10% atau 0,1. Sehingga dapat diasumsikan bahwa variabel independen lainnya tetap memiliki nilai yang tetap.

Persamaan regresi linear berganda yang didapatkan dari tabel 4.6 adalah :

$$Y' = 437,571 + 0,00007576 X_1 + 420,969 X_2 + 0,1$$

4.3.2. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh atau tidak secara parsial terhadap penjualan ayam potong. Pengujian hipotesis t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Hasil pengujian hipotesis t dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	437,571	174,399		2,509	,018
	Modal	0,00007576	,000	,563	4,368	,000
	Tenaga Kerja	420,969	132,180	,410	3,185	,004

a. Dependent Variable: Penjualan

Sumber : *output SPSS (2022)*

- Hipotesis modal

H_0 = Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

H_a = Modal secara parsial berpengaruh terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

Berdasarkan data tabel 4.12 memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,368 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} dapat diketahui dari tabel statistik pada tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df_2 = (n-k-1)$ atau $31-2-1 = 28$. Berdasarkan $\alpha = 5\%$ atau 0,05, maka didapatkan nilai t_{tabel} yang digunakan sebesar 2,048.

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keputusan :

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,368 > 2,048$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel modal berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

- Hipotesis Tenaga kerja

H_0 = Tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

H_a = Tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

Berdasarkan data tabel 4.12 memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,185 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai t_{tabel} dapat diketahui dari tabel statistik pada tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df_2 = (n-k-1)$ atau $31-2-1 = 28$. Berdasarkan $\alpha = 5\%$ atau 0,05, maka didapatkan nilai t_{tabel} yang digunakan sebesar 2,048.

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan nilai signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keputusan :

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,185 > 2,048$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak..

Sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,004 < 0,05$ H maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

4.3.3. Pengujian Hipotesis (Uji F)

Uji F merupakan suatu pengujian regresi secara bersama untuk mengetahui nilai signifikansi dapat berpengaruh atau tidak dari beberapa variabel bebas

terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05.

Tabel 4. 13 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18138203,370	2	9069101,685	111,020	,000 ^b
	Residual	2287280,501	28	81688,589		
	Total	20425483,871	30			
a. Dependent Variable: Produktivitas						
b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal						

Sumber : *output SPSS (2022)*

- Hipotesis

Ho = Modal dan tenaga kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

Ha = Modal dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

Berdasarkan data tabel 4.13 memperlihatkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 111,020 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} dapat diketahui dari tabel statistik pada tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df_2 = (n-k-1)$ atau $31-2-1 = 28$. Berdasarkan $\alpha = 5\%$ atau 0,05, maka didapatkan nilai F_{tabel} yang digunakan sebesar 4,196.

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keputusan :

Nilai $F_{hitung} > t_{tabel}$ atau $111,020 > 4,196$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

4.3.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengujian untuk mengetahui kemampuan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,942 ^a	,888	,880	285,812	1,779
a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal					
b. Dependent Variable: Penjualan					

Sumber : *output SPSS (2022)*

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,888 yang berarti penjualan usaha ayam potong mampu dipengaruhi oleh variabel modal dan tenaga kerja sebesar 88,8%. Sedangkan 11,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah pengukuran atau pengujian untuk mengetahui kelayakan model regresi yang dihasilkan dalam sebuah data. Uji

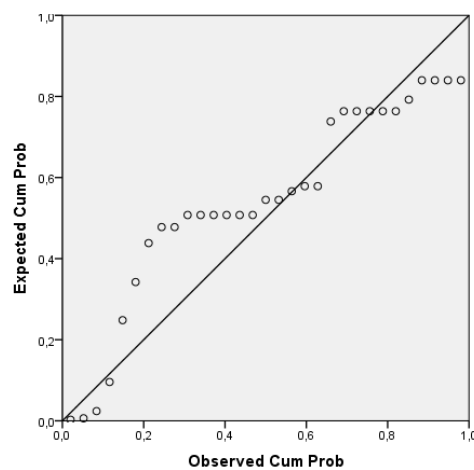
asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi.

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki pengganggu atau memiliki distribusi yang normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

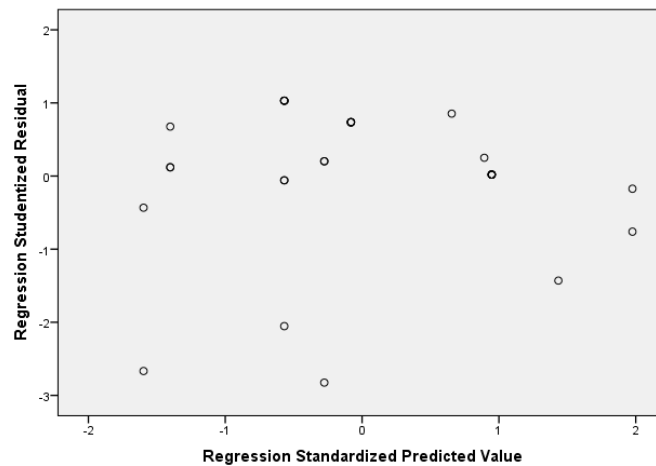


Sumber : *output SPSS (2022)*

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa model regresi yang dihasilkan sudah berdistribusi secara normal. Hal ini dikarena oleh bentuk titik-titik yang terdapat pada grafik telah mendekati garis diagonal pada grafik tersebut.

4.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian mengetahui apakah dalam model regresi mengalami ketidaksamaan *variance* antara sesama residual. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.2.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : *output* SPSS (2022)

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Hal ini disebabkan oleh transformasi bentuk titik-titik yang berada pada grafik *scatter plot* telah menyebar di atas dan di bawah posisi angka nol pada sumbu Y.

4.4.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antara setiap variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas dapat lihat dari tabel 4.15.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal	,241	4,153
	Tenaga Kerja	,241	4,153

a. Dependent Variable: Penjualan

Sumber : *output* SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1. Sehingga dapat menyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

4.4.4. Uji Autokorelasi

Asumsi atau uji autokorelasi digunakan menguji model regresi apakah terbebas dari autokorelasi atau tidak. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,942 ^a	,888	,880	285,812	1,779
a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal					
b. Dependent Variable: Penjualan					

Sumber : *output* SPSS (2022)

Berdasarkan data tabel 4.16 memperlihatkan nilai DW sebesar 1,779. Nilai dU sebesar 1,650 dan dL sebesar 1,229 diketahui dari tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan N sebanyak 31.

Kriteria Pengujian :

- Jika $dU < DW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- Jika $DW < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
- Jika $DW > 4-dL$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- Jika $4-dU > DW > 4-dL$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan.

Keputusan :

Nilai $dU < DW < (4-dU)$ atau $1,650 < 1,779 < 2,350$ artinya tidak terjadi autokorelasi. Jika $DW > (4-dL)$ atau $1,779 > 1,766$ maka terjadi autokorelasi negatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi dan bersifat negatif.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengaruh Modal Terhadap Penjualan Usaha Ayam Potong

Berdasarkan uji statistik secara parsial hasil penelitian menunjukkan variabel modal berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat. Hal ini disebabkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,368 > 2,048$. Berdasarkan nilai signifikansi menunjukkan variabel modal berpengaruh secara parsial terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Hal ini dibuktikan oleh Setiaji dan Fatuniah (2018), menyatakan bahwa modal memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penjualan sebuah usaha.

Modal ialah seluruh biaya tetap atau tidak yang digunakan penjual ayam potong untuk menghasilkan *output* dalam satu ronde penjualan. Peningkatan modal bisa mempengaruhi penjualan usaha ayam potong, karena modal yang digunakan untuk menambah jumlah stok ayam potong yang akan dijual dipasaran. Sehingga dapat meningkatkan hasil produksi yang berimbas pada penjualan usaha ayam potong. Berlandaskan hasil regresi linier menyatakan faktor modal berpengaruh nyata dalam penjualan usaha ayam potong memiliki tingkat kepercayaan 90% dengan nilai koefisien regresi sebesar 437,571. Semakin besar

modal yang diinvestasikan, maka akan semakin besar pendapatan yang dihasilkan dari penjualan usaha ayam potong yang ada di Kabupaten Aceh Barat.

4.5.2. Pengaruh Tenaga kerja Terhadap Penjualan Usaha Ayam Potong

Berdasarkan uji statistik secara parsial dari hasil penelitian memperlihatkan variabel tenaga kerja yang memiliki pengaruh secara parsial dan signifikansi terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat. Hal ini disebabkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,185 > 2,048$ dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini dibuktikan oleh Ruswanty, Dangnga dan Halimah (2019), menyatakan bahwa variabel tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan secara parsial. Penggunaan jasa tenaga kerja yang sangat membantu dalam usaha ayam potong. Umumnya jumlah tenaga kerja akan berbanding lurus dengan kenaikan penjualan usaha. Semakin ramai tenaga kerja yang digunakan oleh sebuah usaha, maka akan semakin meningkatkan penjualan dan pendapatan usahanya.

4.5.3. Pengaruh Modal dan Tenaga kerja Terhadap Penjualan Usaha Ayam Potong

Berdasarkan uji statistik secara simultan hasil penelitian menunjukkan variabel modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat. Hal ini disebabkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $111,020 > 4,196$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga modal dan tenaga kerja yang digunakan oleh perusahaan memiliki pengaruh terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat. Pengaruh variabel modal dan tenaga kerja juga dapat dilihat dari uji determinasi dimana nilai R^2 bernilai 0,888 atau 88,8% besaran nilai persentase

yang mempengaruhi variabel terikat oleh variabel bebas. Sedangkan 11,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Wirawan dan Indrajaya (2019), menyatakan bahwa modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penjualan sebuah usaha. Modal dan tenaga kerja mampu menjelaskan penjualan usaha ayam potong meskipun tidak menjelaskan secara keseluruhan. Berdasarkan persamaan $Y' = 437,571 + 0,00007576 X_1 + 420,969 X_2 + 0,1$ dapat diketahui bahwa modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa modal dan tenaga kerja merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan penjualan usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat (Ariessi dan Utama, 2017).

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap penjualan usaha maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.
2. Tenaga kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.
3. Modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap usaha ayam potong di Kabupaten Aceh Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran terhadap penelitian lain selanjutnya agar dapat menganalisis variabel lain seperti teknologi, produktifitas dan motivasi dan yang dapat mempengaruhi penjualan usaha ayam potong.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. U., Rianto, W. H., dan Kusuma, H. (2018). Analisis Pengaruh Modal dan tenaga Kerja Terhadap efisiensi Produksi Genteng Di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 2(2) : 194-205.
- Agustina, I. M., dan Kartika, I. N. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu Di Kecamatan Tegallalang. *E-Jurnal Ep Unud*. 6(7) : 1302-1331.
- Alawi, L. M. I., Sahar, S., dan Ulfah, B. R. M. (2022). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Bengkel Motor di Desa Jenggik. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*. 8 (1) : 48-72.
- Ariessi, N. E., dan Utama, M. S. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Piramida*. 13(2) : 97-107.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Zahir Publishing.
- Ayuningtyas, R. D, dan Abdullah, M. F (2021). Pengaruh Modal, Upah Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Industri Kerupuk. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*. 5 (4) : 642-653.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Populasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi*. <https://www.bps.go.id/indicator/24/478/2/populasi-ayam-ras-pedaging-menurut-provinsi.html> diakses pada 02 Maret 2022.
- Dekayasa, A., dan Purwadinata, S. (2022). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Industri Kecil Meubel Utama Di Kabupaten Sumbawa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen* . 2 (1) : 130-140.
- Dunan, H., Antoni, M. R., Redaputri, A P, dan Jayasinga, H.I. (2020). Analisis-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan “Waleu” Kaos Lampung di Bandar Lampung. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)*, 17 (2) : 167-185.
- Fadhilah, R. (2013). *Super Lengkap Beternak Ayam Broiler*. Jakarta : PT Agromedia Pustaka.
- Fortuna, A. D., Widodo, S., dan Hariani, E. (2022). Modal Usaha, Tenaga Kerja, Produksi dan Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan UKM. *Perbaikan: Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 2 (1) : 1-9.
- Gomes, F. C. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : CV Andi Offset.

- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Praktik Mengelola Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*. CV Budi Utama : Yogyakarta .
- Hartanto, S. (2020). *Moboclean Maning (Model Pembelajaran Berbasis Lean Manufacturing)*. Yogyakarta : Deepublish publisher.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya : Health Books Publishing.
- Indonesia, S . (2003). *Undang-undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 tentang Ketenaga Kerjaan*.
- Iskandar, A., dan Rangkuti, A. H. (2008). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai pada PT. Klaten Bercahaya. *Jurnal Basis Data, Pusat Riset TIK UNAS*, 3 (2) : 124-131.
- Istiqomah, L., Umiyati, E., dan Hardiani. (2018). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Industri Pisang Salai Di Desa Purwobakti Kecamatan Bathin II Kabupaten Bungo. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*. 7(1) : 43-55.
- Jaenal, J., dan Juardi, J. (2021). Dampak Modal Usaha, Upah, dan Tenaga Kerja terhadap Tingkat Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jenepono. *Buletin Ilmu Ekonomi (BEST)*, 1 (1) : 33-46.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Malang : UB Press.
- Kristianti, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1 (1) : 60-76.
- Lestari, A. D. (2018). Pengaruh Modal Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Jurnal Manajerial*, 4 (1) : 1-9.
- Mahayasa, I. B. A., dan Yuliarmi, N. N. (2017). Pengaruh Modal, Teknologi dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi dan Pendapatan Usaha Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. *E-Jurnal EP Unud*. 6(8) : 1510-1543.
- Muhidin, A.(2020). *Skripsi Sarjana Kependidikan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Merdika Press.
- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., dan Nasution, S. M. A. (2017). Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Penjualan. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 1 (1) : 1-12.
- Nayaka, K. W., dan Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di

- Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 7(8) : 1927-1956.
- Nurfiat, N. A., dan Rustariyuni, S. D. (2018). Pengaruh Upah dan Teknologi Terhadap Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Mebel Di Kota Denpasar. *PIRAMIDA*. 14(1) : 34-48.
- Pradiani, T. (2017). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11 (2) : 46-53.
- Prahesti, D. D., dan Putri, P. P. (2018). Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro Melalui Dana Zakat Produktif. *Academic Journal for Homiletic Studies*. 12(1) : 141-160.
- Praktino, H. (2010). Pengaruh Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domestica Vahl*) Terhadap Bobot Ayam Broiler (*Gallus sp*). *Jurnal Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 18 (2) : 39-46.
- Puspitasari, D. I., dan Aflanto, M. A. (2017). Implementasi Fuzzy Time Series Markov Chain Model (FTSMCM) dalam Prediksi Jumlah Produksi Ayam Potong. *JTIULM*. 2(2) : 14-20.
- Putri, K., Pradhanawarti, A., dan Prabawani, B. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran *Buseniss Development Service* Terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Admistrasi Bisnis*. 3(4) : 1-10.
- Rachmawati, R. (2011). Peranan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Terhadap Peningkatan Penjualan (Sebuah Kajian Terhadap Bisnis Restoran). *Jurnal Kompetensi Teknik*, 2 (2) : 143-150.
- Rivaldo, Saifullah dan Januarydy, U. (2021). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Pengalaman terhadap Produksi Pengolahan Ubur-Ubur di Desa Temajuk. *NEKTON: Jurnal Perikanan Dan Ilmu Kelautan*. 1 (1) : 1-8.
- Ruswanty, R., Dangnga, M S., dan Halimah, A. S. (2019). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Pangali-Ali Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *dalam Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian* , 5 .
- Setiaji, K., dan Fatuniah, A. L. (2018). Mempengaruhi Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 6 (1) : 1-14.
- Sumarwar, U., Jauzi, A., Mulyana, A., Karno, B. N., Mawardi, P. K., dan Nugroho, W. (2018). *Riset Pemasaran dan Konsumen : Panduan Riset dan Kajian Kepuasan, Perilaku Pembelian, Gaya Hidup, Loyalitas dan Persepsi Risiko*. Bogor : IPB Press.

- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish publisher.
- Virnayanti, P. S., dan Darsana, I. B. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Patung Kayu. *E-Jurnal EP Unud*. 7(11 : 2338-2167.
- Widyamukti, E. Y., dan Wibowo, J. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2011-2014). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (Jemap)*, 1 (1) : 57-68.
- Wirawan, N. G. D., dan Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi dan Pendapatan pada UKM Pie Susu Di Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*. 8(2) : 453-485.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENJUALAN USAHA AYAM POTONG DI KABUPATEN ACEH BARAT

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan Terakhir :

C. Daftar Pertanyaan

a. Variabel Modal (X_1)

1. Berapa modal yang anda gunakan untuk menjalankan usaha ini ?
2. Darimana asal modal yang anda gunakan ?
3. Modal tersebut digunakan untuk apa saja ?

b. Variabel Tenaga Kerja (X_2)

1. Apakah anda memiliki tenaga kerja ?
2. Berapa jumlah tenaga kerja yang anda gunakan ?
3. Apakah anda menggunakan anggota keluarga atau tetangga sebagai tenaga kerja dalam usaha ini ?

c. Variabel Penjualan (X_1)

1. Berapa jumlah penjualan ayam potong dalam sehari ?
2. Berapa harga penjualan ayam potong perekornya ?
3. Berapa pendapatan dari hasil penjualan ayam potong dalam sebulan ?

Lampiran 2. Data Kuesioner

No	Nama	Modal (Rp)	Tenaga Kerja (Jiwa)	Penjualan (Ekor)
1	Masyitah	10.000.000	1	900
2	Jufri	15.000.000	2	2.700
3	Nurdin	20.000.000	2	3.000
4	Saibon	12.000.000	1	1.800
5	Adnan Syam	25.000.000	3	3.600
6	Syahrudin	18.000.000	2	2.700
7	TM. Anjan	15.000.000	2	2.700
8	Sonir	15.000.000	2	2.400
9	M.Yusra	12.000.000	1	1.800
10	Herman	18.000.000	2	1.850
11	Alfian	25.000.000	3	3.600
12	M.Deli	15.000.000	2	1.850
13	Dahlan	25.000.000	3	3.600
14	Tgk. Zainudin	30.000.000	4	4.200
15	Bustami	30.000.000	4	4.350
16	Mursina	10.000.000	1	1.500
17	Hermisan	30.000.000	2	3.600
18	Musliadi	20.000.000	2	3.000
19	Hasan Basri	25.000.000	3	3.600
20	Jamaluddin	20.000.000	2	3.000
21	Saiful	25.000.000	3	3.600
22	M.Saleh	15.000.000	2	2.400
23	Husaini	30.000.000	3	3.600
24	Tarmi	20.000.000	2	3.000
25	Rusli Ar	15.000.000	2	2.700
26	Ramli	20.000.000	2	3.000
27	M.Yusuf	22.000.000	3	3.600
28	M.Riski	25.000.000	3	3.600
29	Ismail	15.000.000	2	2.700
30	Marwan	18.000.000	2	2.700
31	Halimi	12.000.000	1	1.950
Total		607.000.000	69	88.600
Rata-rata		19.580.645	2	2.858

Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Correlations

		Modal	Tenaga Kerja	Penjualan
Modal	Pearson Correlation	1	,871 **	,921 **
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	31	31	31
Tenaga Kerja	Pearson Correlation	,871 **	1	,901 **
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	31	31	31
Penjualan	Pearson Correlation	,921 **	,901 **	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Modal	8,6388	,506	,925	,926
Tenaga Kerja	24,6486	,423	,904	,946
Penjualan	17,4712	,488	,908	,933

Lampiran 4. Hasil Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penjualan	2858,06	825,136	31
Modal	19580645,16	6130656,265	31
Tenaga Kerja	2,23	,805	31

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,942 ^a	,888	,880	285,812	1,779

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Penjualan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18138203,370	2	9069101,685	111,020	,000 ^b
	Residual	2287280,501	28	81688,589		
	Total	20425483,871	30			

a. Dependent Variable: Penjualan

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	437,571	174,399		2,509	,018		
	Modal	7,576E-5	,000	,563	4,368	,000	,241	4,153
	Tenaga Kerja	420,969	132,180	,410	3,185	,004	,241	4,153

a. Dependent Variable: Penjualan

Collinearity Diagnostics^a

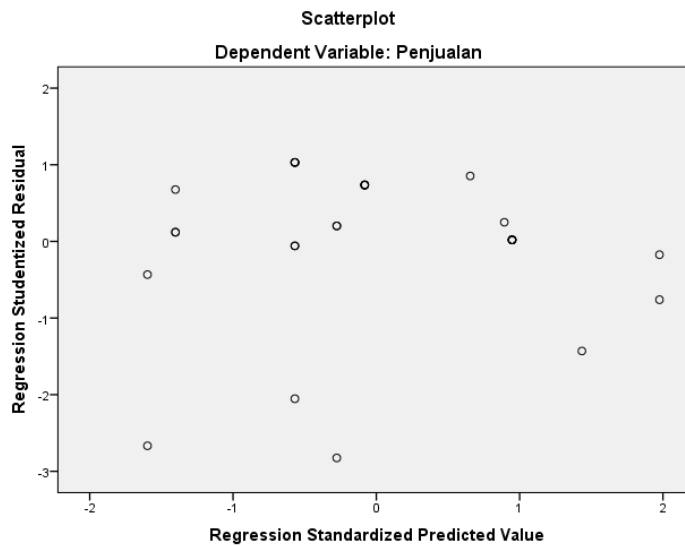
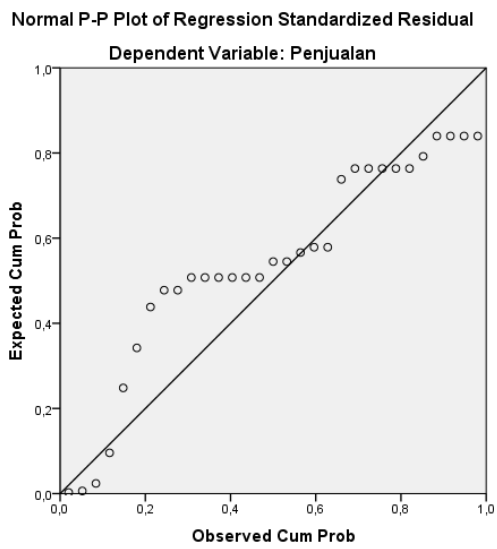
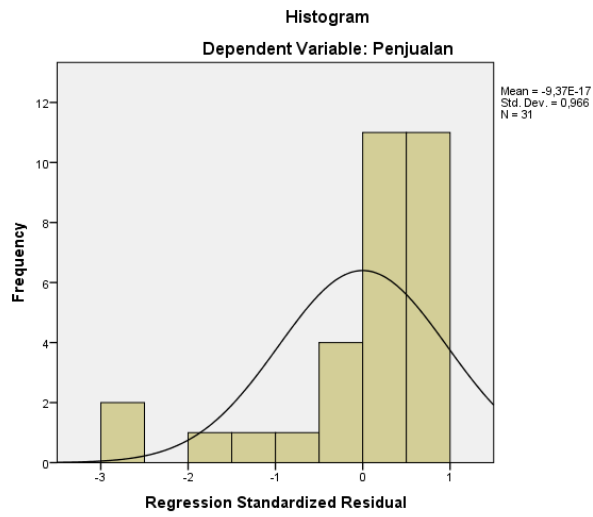
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Modal	Tenaga Kerja
1	1	2,923	1,000	,01	,00	,00
	2	,065	6,725	,88	,03	,11
	3	,012	15,355	,11	,97	,89

a. Dependent Variable: Penjualan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1616,17	4394,35	2858,06	777,565	31
Std. Predicted Value	-1,597	1,976	,000	1,000	31
Standard Error of Predicted Value	53,400	213,528	83,508	31,031	31
Adjusted Predicted Value	1631,61	4443,30	2860,02	779,513	31
Residual	-793,252	284,039	,000	276,121	31
Std. Residual	-2,775	,994	,000	,966	31
Stud. Residual	-2,825	1,030	-,004	1,008	31
Deleted Residual	-821,944	305,372	-1,956	301,049	31
Stud. Deleted Residual	-3,281	1,032	-,037	1,094	31
Mahal. Distance	,080	15,777	1,935	2,876	31
Cook's Distance	,000	,315	,030	,062	31
Centered Leverage Value	,003	,526	,065	,096	31

a. Dependent Variable: Penjualan



Lampiran 5. Tabel Uji Validasi

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105

Lampiran 6. Tabel Uji t

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531

Lampiran 7. Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
	$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161,44 8	199,500	215,70 7	224,583	230,162	233,98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

Lampiran 8. Tabel Durbin-Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029

Lampiran 9. Dokumentasi



BIODATA PENULIS

1. Identitas Pribadi

Nama : Fina Darvianti
Nim : 1805906010091
Tempat/Tanggal Lahir : Gunong Kupok, 09 September 1999
Agama : Islam
Alamat : Gampong Gunong Geulugo, Kec. Tadu Raya,
Kab. Nagan Raya
Nomor Hp : 0822 5274 6655
Email : finadarvianti6266@gmail.com

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Yunsa Rahman
Nama Ibu : Nurbaiti

3. Pendidikan

SD/MI : SD Negeri Gunong Geulugo (2005-2011)
SMP/MTS : SMP Negeri 7 Kuala (2011-2014)
SMA : SMK Negeri 1 Teupah Tengah (2014-2017)
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
Meulaboh (2018-2022)

4. Pengalaman Organisasi

Anggota Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (2020-2021)
Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (2018-2019)